

Peran Guru ISMUBA Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan

Annisa Ulwahida¹, Sutipyo Ru'iyah¹, Darusman²

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul

Key Words:

Peran Guru Ismuba, Meningkatkan Motivasi, Belajar Siswa

Abstrak

Keberhasilan dalam pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan guru sebagai seorang pendidik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, tantangan yang dihadapi guru dalam melakukannya, dan solusi yang mereka ambil untuk meningkatkan hasil belajar siswa. motivasi peserta didik di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo perlu ditingkatkan lagi. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu kualitatif, Data yang digunakan dalam penelitian ini; data primer. Guru mungkin mengkaji penyebab lambannya belajar siswa dan prestasi akademis yang buruk dalam upaya menginspirasi mereka. Karena dalam interaksi pendidikan bisa saja ada siswa yang tidak mau belajar dan hal-hal lain, maka guru harus selalu berperan sebagai motivator. Guru Mengupayakan peningkatan motivasi belajar siswa dengan meningkatkan media pembelajaran. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswa.

How to Cite: Ulwahida. (2023). Peran Guru ISMUBA Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 Menurut Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha yang disengaja dan terencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. dibutuhkan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Meski mengajar adalah profesi mulia yang juga mengharuskan guru bekerja untuk menghidupi dirinya sendiri dan, yang lebih penting, keluarganya, ada manfaat yang bisa diperoleh bahkan setelah kematian, seperti kedermawanan di akhirat. Menjadi guru yang kompeten diperlukan karena akan mempengaruhi cara siswa belajar di kelas. Keberhasilan dalam pendidikan dipengaruhi oleh kemampuan guru sebagai seorang pendidik. Oleh karena itu, pendidik harus menumbuhkan kreativitas sepanjang proses pendidikan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dan siswa terlibat selama proses pembelajaran. Guru senantiasa mencari metode agar pembelajaran menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan. Untuk belajar secara efektif, siswa memiliki motivasi belajar. Dorongan internal siswa dalam belajar harus ditingkatkan agar mereka menjadi pembelajar yang termotivasi. Motivasi adalah dorongan guru kepada siswa untuk mengembangkan bakat dan pengetahuan siswa.

Penelitian ini penting dilakukan karena masih kurangnya minat belajar siswa di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan. Motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul dapat dikatakan sudah baik, namun jika dikomparasikan dengan motivasi belajar siswa di sekolah lain yang sederajat maka motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul tergolong rendah. Meskipun upaya guru untuk meningkatkan keinginan

belajar anak cukup dapat diterima, namun semangat belajar siswa belum setinggi yang diharapkan oleh pihak sekolah, orang tua, dan bahkan siswa sendiri. Gejala ini menunjukkan betapa tidak aktifnya siswa dalam proses pembelajaran sehingga hanya guru yang terlibat. Sebaliknya siswa itu sendiri harus aktif agar teknik pembelajaran siswa aktif berhasil.

Alasan penulis memilih penelitian Peran Guru ISMUBA dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul dikarenakan kurangnya semangat siswa dalam belajar. Dapat dilihat dari kurangnya perhatian siswa pada saat kegiatan belajar mengajar, kurangnya minat dalam menyelesaikan tugas guru, dan sikap lesu terhadap pembelajaran.

Permasalahannya kemudian adalah bagaimana menstimulasi belajar siswa. Masalah ini memberikan gambaran yang sangat baik tentang pentingnya memotivasi belajar siswa agar mereka terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan, sebagai hasilnya, mengembangkan motivasi belajar yang memuaskan. Bagaimana Peran guru ISMUBA sebagai motivator peserta didik di SMK Muhammadiyah bangunjiwo Kasihan Bantul. faktor yang menurunkan semangat siswa untuk belajar. Meskipun proses pembelajaran seharusnya membuahkan hasil yang positif, namun dalam praktiknya tujuan pendidikan itu sendiri belum sepenuhnya tercapai. Adapun mengapa pembaca tertarik dengan penelitian ini Karena dapat dijadikan sebagai bahan refleksi diri dan dapat memberikan suatu manfaat bagi pembaca yang nantinya bisa dijadikan pemahaman mendalam terkait bagaimana peran seorang pendidik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama dan mengumpulkan data dalam lingkungan alam dengan tujuan memahami peristiwa yang dilihat. Dalam penelitian kualitatif, keseluruhan deskripsi diberi bobot lebih. Dalam penelitian kualitatif, hal ini berkontribusi pada kekuatan dan signifikansi proses sehingga temuannya mencerminkan kenyataan di lapangan. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data dari sumber dunia nyata selengkap mungkin. Selanjutnya, mereka belajar tentang peran guru dalam meningkatkan kemauan belajar siswa. Penelitian ini berfokus pada peran instruktur dalam meningkatkan semangat belajar siswa, serta tantangan dan solusi yang diberikan guru untuk meningkatkan motivasi siswa.

Lokasi penelitian terletak di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul. Bapak/ibu guru, wali kelas dan beberapa siswa yang menjadi sasaran dalam penelitian ini. Waktu pelaksanaannya dijalankan selama 8 hari efektif pada tanggal 7 - 16 Agustus 2023, pengumpulan data melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Ini menggunakan pendekatan metodis untuk mengamati dan mendokumentasikan gejala yang berkembang pada subjek penelitian. Dalam arti luas, observasi mengacu pada observasi yang tidak sekedar dilakukan secara langsung atau tidak langsung. Data dikumpulkan melalui observasi, termasuk posisi geografis sekolah SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan bantul, program pelaksanaan pembelajaran ISMUBA, dan kegiatan organisasi. Observasi non-partisipan adalah metode yang digunakan. Teknik wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data; observasi dikumpulkan melalui pertanyaan lisan, tatap muka, dan membalas dengan lawan bicara apapun yang di inginkan.

DISKUSI

Melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo perlu adanya perhatian dari kepala sekolah, guru ISMUBA hingga guru mata pelajaran lainnya agar peserta didik tidak merasa terbebani dengan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Menurut (Khoir, 2021) bahwa motivasi belajar peserta didik dapat tumbuh

melalui berbagai macam kegiatan yang menyenangkan seperti kegiatan yang disukai peserta didik usia sekolah dasar yaitu belajar sambil bermain. Sehingga perlu adanya peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dirasa kurang karena berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dipengaruhi dari segi internal maupun eksternal.

Penyebab internalnya antara lain buruknya karakter siswa, kurangnya motivasi belajar, dan mungkin adanya permasalahan dalam keluarga yang membuat siswa sulit berpikir rasional. Sedangkan kekuatan dari luar, misalnya dampak dari pengaruh teman yang kurang pandai bersosialisasi, kendala keuangan dalam keluarga, dan lain sebagainya.

Peran guru dalam Meningkatkan Motivasi belajar peserta didik di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo kasihan bantul:

1. Memilih strategi pembelajaran yang tepat

Guru ISMUBA Selain perlu mendidik, guru juga harus mampu memberikan strategi pembelajaran yang efektif kepada siswanya. Teknik pembelajaran merupakan suatu taktik yang digunakan guru untuk melaksanakan tujuan pembelajaran yang praktis dan berjangka panjang. Agar siswa dapat memahami subjek yang disampaikan instruktur, metodologi pengajaran sangat penting. Karena strategi pembelajaran yang efektif sangat penting untuk proses pembelajaran, siswa akan lebih cepat memahami apa yang diajarkan instruktur jika mereka menerapkannya.

2. Memanfaatkan kemajuan teknologi

Agar dapat menghasilkan hasil pembelajaran yang diharapkan, guru harus senantiasa melakukan inovasi dalam berbagai metode. Di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul Pemanfaatan kemajuan teknologi seperti penayangan video melalui proyektor, menggunakan komputer dan mencari sumber dari internet atau Hp. Blm bisa dilakukan karena keterbatasan sarana dan prasarana dari sekolah.

3. Mengenali karakteristik siswa

Kemampuan guru dalam memahami sifat-sifat siswa sangatlah penting. mengingat siswa berasal dari berbagai asal dan budaya. Motivasi siswa untuk belajar mungkin dipengaruhi oleh latar belakang mereka yang beragam, dan menghadapi budaya lain memberikan kesulitan tambahan bagi guru ISMUBA dalam membina akhlak, karakter siswa. Dengan begitu guru harus paham terlebih apa akan diajarkan kepada siswa, guru dapat menganalisis kepribadian siswa. Agar mereka dapat mengkaji dan memberikan pengajaran sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa, guru harus terlebih dahulu memahami apa yang terjadi pada masing-masing siswa.

Kendala guru ISMUBA dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan bantul:

1. Terbatasnya infrastruktur dan fasilitas sekolah

Terbatasnya infrastruktur dan fasilitas sekolah di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul boleh dikatakan mempunyai keterbatasan infrastruktur. Akibatnya, siswa merasa kesulitan untuk mengakses berbagai kemajuan teknologi. Keterbatasan ruangan yang dimana ruang belajar digunakan juga untuk melakukan praktek. Akibatnya, pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas menjadi membosankan karena guru merasa kesulitan untuk memberikan layanan kreatif dalam bentuk tersebut. Infrastruktur, fasilitas yang kurang memadai. Siswa memerlukan sarana prasarana agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan sederhana. Akibatnya, di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul, minimnya fasilitas infrastruktur menurunkan semangat belajar siswa.

2. Tekanan dari kedua orang tua anak-anak

Tekanan dari kedua orang tua anak-anak menjadi penyebab sebagian besar kurangnya semangat mereka. Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap siswa SMK Muhammadiyah Bangunjiwo, mayoritas dari mereka dipaksa oleh orang tuanya untuk memilih jurusan sekolahnya. Dorongan orang tua dan murid selalu berbeda, sehingga sulit untuk

menetapkan hasil yang sama. Meskipun demikian, tidak ada dorongan orang tua yang kurang penting dalam mendorong anak agar termotivasi untuk belajar.

3. Strategi pengajaran yang berbeda digunakan oleh para guru

SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan bantul. Tiga orang guru besar ISMUBA yang disebar antara lain topik Aqidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Fiqh, Bahasa Arab, dan Kemuhammadiyah di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul. Karena beragamnya strategi pengajaran yang digunakan guru, siswa kurang termotivasi untuk belajar.

4. Kurangnya kedisiplinan dan peraturan dalam pembelajaran

Kedisiplinan perlu diterapkan dalam siswa Untuk mencegah siswa menjadi malas belajar dan tidak memperhatikan apa yang dikatakan guru, maka kedisiplinan harus diterapkan di dalam kelas. Untuk membuat belajar lebih nyaman bagi siswa, perlu ditetapkan peraturan di dalamnya. Misalnya saja tidak boleh menggunakan Handphone, tidur dalam kelas, atau riuh saat belajar. Adanya pedoman dan ketertiban mungkin dapat memotivasi anak untuk belajar lebih banyak.

Solusi guru ISMUBA dalam meningkatkan motivasi siswa di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan:

1. Meningkatkan kualitas guru

Di sekolah, guru merupakan garda terdepan dalam pendidikan. Guru harus profesional karena mereka adalah garda terdepan. Ciri khas dalam dirinya membuat seseorang dapat melihat profesionalisme seorang guru. Seorang guru yang profesional tidak muncul begitu saja. Sebagai bagian dari pertumbuhan siswa, harus dilakukan upaya untuk meningkatkan karakternya. Guru harus menjadi teladan bagi anak-anaknya karena mereka akan meniru apa yang mereka lakukan. Tentu saja, peningkatan pertumbuhan siswa dapat dicapai dengan pembentukan instruktur yang terampil.

2. Memaksimalkan fasilitas belajar

Fasilitas belajar menurut E. Mulyasa adalah segala sesuatu misalkan bangunan, ruang kelas, buku, perpustakaan, laboratorium, fasilitas kelas, serta alat dan media pengajaran yang langsung digunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya dalam proses belajar mengajar. Tentu saja fasilitasnya harus memadai agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Untuk menumbuhkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan, ketersediaan fasilitas pembelajaran yang sesuai juga akan mempengaruhi kreativitas seorang guru dalam proses mengajar.

3. Menciptakan lingkungan yang nyaman

Institusi sekolah memainkan peran penting dalam kehidupan siswa. Sebab, setelah rumah, sekolah mempunyai peranan penting dalam perkembangan kepribadian dan karakter anak. Keberlangsungan proses belajar mengajar dapat ditingkatkan dengan memberikan kenyamanan kepada siswa dengan lingkungan belajar yang mendukung dapat mendorong kemauan belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.

4. Meningkatkan kedisiplinan bagi siswa

Kedisiplinan siswa diperlukan agar mempunyai sikap yang mampu mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap aturan-aturan sehingga dalam proses belajar mengajar pembelajaran dapat berjalan secara kondusif menurut Mustari. Disiplin yang efektif menuntut guru untuk mampu bertindak saat perilaku siswa yang tidak baik dalam pembelajaran seperti banyak siswa yang sibuk dengan kepentingan masing masing, tidak memperhatikan guru dalam menerangkan, bermain game, serta berbicara dengan teman perlu ditingkatkan lagi kedisiplinannya sehingga memotivasi siswa dalam belajar.

5. Proses pembelajaran evaluatif

Sangat penting bagi instruktur kelas untuk mengevaluasi setiap pelajaran di akhir karir akademis siswa. Tujuan evaluasi pembelajaran menurut (Basri, 2017) adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian setiap siswa. Dengan bantuan evaluasi pembelajaran, pengajar akan dapat

menentukan apakah teknik pembelajaran yang diterapkan dapat diterima atau tidak, media yang digunakan sesuai atau tidak, dan tingkat kemampuan masing-masing siswa. agar lebih tepat sasaran dalam memotivasi siswanya dengan evaluasi pembelajaran guru.

KESIMPULAN

Permasalahan motivasi belajar siswa di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul yaitu masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru dalam menerangkan, bermain hp ketika belajar, tidur dikelas, bahkan ada yang bolos ketika jam pelajaran dengan alasan sakit. Guru Ismuba di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo kasihan bantul berupaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membuat peraturan serta kedisiplinan dan menghukum siswa yang melanggar peraturan tersebut. Guru Ismuba berperan penting dalam membina karakter siswa, dalam meningkatkan motivasi siswa guru ISMUBA menerapkan kepada seluruh siswa untuk membaca dan menghafalkan bacaan sholat 15 menit sebelum pelaksanaan ISHOMA. Menjadi seorang guru harus mampu membimbing dan menjadikan diri kita sebagai motivator dan juga jangan pernah bosan untuk memberikan arahan terhadap siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi bagi siswa. peran orang tua juga diperlukan karena anak butuh kepedulian yang dimana dalam keluarga sangat berdampak pada motivasi siswa, saling berinteraksi orang tua dan anak. Mendorong minat anak dengan cara terus memberikan motivasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Mengucapkan Terimakasih Banyak Kepada yang sudah membantu untuk menyelesaikan tugas dalam penulisan Artikel ini, yaitu kepada: (1) Allah SWT, yang memberikan nikmat kesehatan dan keselamatan. (2) Fakultas Agama Islam dan Fakultas Keguruan, Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Agama Islam, P3K, Universitas Ahmad Dahlan yang telah menyelenggarakan Program Pengenalan lingkungan Persekolahan (PLP I). (3) Kepada SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan Bantul yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut. (4) Kepada Bapak Darusman, S.Ag. M.A. selaku guru pamong dan guru ISMUBA di SMK Muhammadiyah Bangunjiwo Kasihan bantul yang tidak letih memberikan Bimbingan, saran dan masukan kepada peneliti supaya lebih giat lagi dan menjadi calon guru yang baik dan mengharapkan Ridho Allah, itulah motivasi yang di sampaikan Selama pelaksanaan PLP. (5) Kepada Teman- teman Satu kelompok dari Prodi PAI dan BK Angkatan 2021 yang telah Bersama- sama melakukan PLP bersama Peneliti. (6) Kepada Orang Tua peneliti, Bapak Arman dan Ibu Hamisah Orang tua penulis yang selalu menyemangati anaknya, mendoakan dan Mensupport agar tetap semangat dalam melakukan tugas tugas PLP.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriana Intan Anggorowati, peran guru islam kemuhammadiyah dan bahasa arab dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an siswa. tahun 2019/2020, hal 3-5.
- ARIANTI, ARIANTI, 'Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa', DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan, 12.2 (2019), 117–34.
- Hidayati, N, and A Ghofar, 'Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online Di SMK Muhammadiyah 2 Wates', Prosiding Seminar Nasional Hasil ..., 2022, 221–28.
- Ihsan, and Muhammad Nur Maallah, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Peserta Didik', Istiqra': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam, 2.1 (2014), 25–35.

- Maulan, Fitri, Ru Sutipyo, and Ambar Wati Ningsih, 'Upaya Guru ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, Dan Bahasa Arab) Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Di SMP Muhammadiyah 1 Seyegan', 2022, 1802–8.
- Khoir, M. (2021). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Mi Dengan Media Permainan Tradisional Di Kampung Main Mojopahit. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3, 61–80.